

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia industri bisnis yang sangat kompetitif sekarang ini menuntut perusahaan untuk adaptif dan inovatif agar dapat bertahan. Hal tersebut mendorong munculnya kebutuhan terhadap strategi pemasaran yang baik. Salah satunya dalam aspek *packaging* (pengemasan produk). *Packaging* akan optimal apabila didukung oleh program pemasaran seperti kegiatan promosi, penetapan harga, dan distribusi yang baik. Hal tersebut sangat penting untuk kelancaran penjualan. Karena dengan melakukan *Packaging* yang baik di harapkan mampu menarik selera konsumen, sehingga dapat dijadikan sebagai alat promosi yang juga diharapkan dapat mendongkrak *volume* penjualan, sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Muchammad Chusnul Akrom,2013) pada sebuah UMKM kripik paru UMKM sukorejo dan pembahasan yang telah dilakukannya, yaitu kemasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses keputusan pembelian. Kondisi konsumen dia memutuskan membeli suatu produk dan produk tersebut menggunakan kemasan.

Tidak satupun desain kemasan yang dapat bertahan selamanya karena pada saatnya desain kemasan tersebut harus diperbaharui. Sebuah kemasan yang semulanya terlihat menarik dan segar lambat-laun akan terlihat ketinggalan dan menampakan kesan usang, ini dapat mematikan penjualan. Gejala ini mungkin disebabkan karena berubahnya kondisi sosial dan daya hidup konsumen, perkembangan teknologi pengemasan, ataupun munculnya para pesaing dengan kemasan yang lebih unggul, dan berbagai kemungkinan sesuai kondisi pada saat ini. Inovasi pada kemasan memang perlu dilakukan asalkan kemasan baru tersebut tetap mempertahankan beberapa unsur lama dengan kata lain evolusi memang perlu digulirkan agar kemasan terkesan tetap mutakhir dan menjual.

Setelah melakukan survei awal pada salah satu *home industry* yang memproduksi Pisang Sale di nagari Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok (Rumah Syuhkri), ditemukan beberapa masalah mengenai bentuk desain pada kemasan yaitu hanya kemas dengan menggunakan plastik biasa dan kemasan luarnya

menggunakan kemasan plastik dengan desain sederhana yang membuat tampilan pisang sale menjadi kurang menarik. Selain masalah yang terdapat dari segi bentuk dan desain tersebut masalah yang akan ditimbulkan dari penggunaan plastik ini menjadikan kualitas dan ketahanan pisang sale menurun. Saat ini pengemasan produk pisang sale kurang menarik dari segi bentuk dan desain kemasan, sehingga membuat daya beli pelanggan kurang jika dibandingkan dengan produk yang lain dengan kemasan yang menarik. Selain informasi, bentuk dan desain kemasan dipertimbangkan, yang menjadi faktor utama dalam pemilihan produk makanan adalah kualitas makanannya tidak tercermin oleh lingkungan seperti lalat, nyamuk dan lain-lain.

Dengan permasalahan yang ditemukan diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk merancang kemasan yang lebih tepat untuk produk pisang sale dan bisa menjamin ketahanan produk. Ide perancangan ulang kemasan pisang sale ini menggunakan bahan lebih baik dan bisa melindungi produk. Penggunaan kemasan yang lebih baik, tidak hanya bisa bersaing di daerah Sumatera Barat saja, tetapi juga dapat dipasarkan diluar daerah Sumatera Barat.

Pisang sale adalah makanan ringan yang terbuat dari pisang bercita rasa manis dan gurih. Makanan ini dihasilkan dari proses pengirisan pisang, penjemuran, dan memasak yang dipanaskan dengan minyak goreng. Proses memasaknya tidak memakai waktu berjam-jam tapi hingga warna pengorengannya menjadi coklat. Dalam suhu ruangan, pisang sale bisa bertahan berminggu-minggu. Masakan gorengan pisang sale di kalangan masyarakat di Indonesia dan di negara-negara di Asia Tenggara.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengemasan pisang dengan menggunakan pembungkus plastik biasa tidaklah baik karena dapat mengurangi dari kualitas rasa dari pisang apabila distribusikan ke daerah yang mempunyai jangkauan cukup jauh dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu berkeinginan melakukan penelitian terhadap kemasan saat ini dan melakukan inovasi dari kemasan yang ada dan melakukan perancangan ulang terhadap kemasan saat ini sehingga diharapkan hasil dari perancangan yang dilakukan dapat membuat pisang sale menjadi tahan lebih lama sehingga dapat didistribusikan ke berbagai wilayah di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Produk pisang sale biasanya memiliki kekurangan dari segi ketahanan, biasa produsen mengeluh karena kemasan tidak melindungi produk secara efektif yang dapat menyebabkan terkontaminasinya pisang sale tersebut terhadap udara dan bakteri. Beberapa alasan sebagai pertimbangan mengubah desain pertimbangan, antara lain:

- a. Perubahan kecenderungan konsumen
- b. Perubahan kondisi pasar
- c. Kemasan persaingan lebih unggul
- d. Perkembangan bahan dan teknologi

Dari permasalahan yang ditemukan diatas, penulis mempunyai ide untuk melakukan perancangan ulang pada kemasan pisang sale yang sudah ada yang mana sebelumnya hanya menggunakan plastik tipis, bentuk dan desain yang kurang menarik dengan mengganti kemasan yang berbahan yang lebih baik, desain kemasan yang menarik dan bentuk kemasan yang sesuai dengan keinginan konsumen. Agar bentuk kemasan, desain kemasan lebih menarik, kualitas, dan daya tahan Pisang Sale tersebut menjadi lebih tahan lama, melakukan perancangan terhadap desain kemasan menggunakan konsep yang jelas. Oleh karena itu mengangkat judul **“Perancangan Ulang Kemasan Untuk Produk Pisang Sale Study Kasus Rumah Hidayah”**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang kemasan sesuai keinginan konsumen
2. Kemasan yang dapat melindungi produk
3. Kemasan yang di desain dapat memberikan informasi yang lengkap untuk produk makanan pisang sale sebuah *Home Industry* “Rumah Hidayah”

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan pembatasan pada masalah yang diambil agar tidak menyimpang terlalu jauh dari yang diinginkan. Adapun pembatasan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Survei dilakukan di Koto Gaek khususnya untuk mengetahui kekurangan kemasan yang sebagai *Home Industry* rumah Hidayah.
2. Responden yang dipilih yaitu pelanggan/konsumen pisang sale di rumah hidayah.
3. Penyebaran untuk melihat persepsi konsumen terhadap desain kemasan pisang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran permasalahan secara umum yang menjadi latar belakang dalam penyusunan tugas akhir nantinya, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari berbagai teori yang digunakan, keterangan dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan kualitas pelayanan kesehatan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini berisikan uraian mengenai kerangka penelitian dari masalah yang akan dibahas, menjabarkan konsep dan metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan menjabarkan tentang data-data yang akan diambil dan kemudian dilakukan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada.

BAB V : ANALISA HASIL

Pada bab ini akan dilakukan analisa hasil berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan berikut saran yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.